

Peran Pustakawan dalam Mengembangkan Inovasi Layanan Digital di Perpustakaan Universitas Bosowa

Nanang Hermawan^{1*}, Kamaludin Mantasa², Idzhari Rahman³ & Larasati Zuhro Nur Faizah Surya Putri⁴

¹Universitas Negeri Makassar

²Universitas Islam Makassar

^{3,4}Universitas Cenderawasih

Correspondence E-mail: nanang.hermawan@unm.ac.id

Abstract

The Bosowa University Library has not yet been able to fully meet the overall information needs of library users regarding what they want at the Bosowa University Library. This research uses qualitative research, employing qualitative research methods by taking results from conclusions, which are based on the views obtained from respondents or participants. The ability of librarians to promote digital services in libraries makes it easier for users to meet their information needs in accordance with their requirements. Based on research results conducted on the use of digital services as a support for users' skills in information retrieval at Bosowa University Library, it is already very good, seeing the number of users who take advantage of the digital collections available in the library. The role of librarians is to educate users on how to use existing technology in information retrieval and research needs for the users.

Keywords: Librarians; Inovation; Digital Services

Abstrak

Perpustakaan Universitas Bosowa, belum mampu secara maksimal memenuhi kebutuhan informasi pemustaka secara keseluruhan apa yang diinginkan oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Bosowa. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, menggunakan metode kualitatif dengan mengambil hasil dari kesimpulan, yang dimana hasil pandangan yang diperoleh dari para responden ataupun partisipan. Kemampuan pustakawan dalam mempromosikan layanan digital di perpustakaan, membuat pemustaka dengan mudah dalam memenuhi akan kebutuhan informasi di perpustakaan sesuai dengan kebutuhannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam penggunaan layanan digital sebagai penunjang dari keterampilan pemustaka dalam penelusuran informasi di Perpustakaan Universitas Bosowa sudah sangat baik, melihat banyaknya pemustaka memanfaatkan koleksi digital yang tersedia di perpustakaan. Peran pustakawan mampu mengedukasi pemustaka bagaimana langkah penggunaan teknologi yang telah ada dalam penelusuran informasi dan kebutuhan penelitian bagi para pemustaka.

Kata Kunci: Pustakawan; Inovasi; Layanan Digital

Article Info

Submitted: 17-06-2025

Review: 23-09-2025

Accepted: 29-09-2025

How to Cite:

Hermawan, N., Mantasa, K., Rahman, I., & Surya Putri, L. Z. N. F. (2025). Peran Pustakawan dalam Mengembangkan Inovasi Layanan Digital di Perpustakaan Universitas Bosowa. *Literatify : Trends in Library Developments*, 6(2). <https://doi.org/10.24252/literatify.v6i2.58036>

DOI:

[10.24252/literatify.v6i2.58036](https://doi.org/10.24252/literatify.v6i2.58036)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



Copyright 2025 © the Author (s)

A. Pendahuluan

Di zaman modern sekarang ini, informasi merupakan suatu kebutuhan penting dalam kehidupan, kemajuan teknologi yang sangat berkembang pesat menyebabkan informasi sangat mudah didapatkan dan sangat berlimpah. Begitupun dengan bentuk informasi yang terus berkembang, mulai dari bentuk seperti buku, koran, majalah, peta, dan ensiklopedia, dan bentuk digital seperti CD-Rom, microfilm, CD, kaset, dan lainnya. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memudahkan akses dan perolehan informasi dengan sangat cepat.

Sebelum menggunakan teknologi informasi, perpustakaan masih bersifat tradisional. Perpustakaan tradisional hanya bisa diakses apabila pemustaka mengunjungi perpustakaan. Padahal belum tentu jarak perpustakaan. Padahal belum tentu jarak perpustakaan itu dekat dengan rumah pemustaka, dan juga belum tentu informasi yang pemustaka butuhkan ada di Perpustakaan. Salah satu ukuran utama tingkat layanan digital untuk pemustaka yaitu kemampuan dalam menelusur dan memanfaatkan layanan digital yang tersedia di perpustakaan, yang berdampak sangat baik pada kualitas layanan di perpustakaan. Perpustakaan merupakan tempat yang sangat strategis untuk memperoleh informasi dan belajar di perguruan tinggi.

Perpustakaan Digital Universitas Bosowa yaitu salah satu sumber informasi yang dapat diakses oleh pemustaka secara mudah melalui jaringan internet dari mana saja dan kapan saja. Informasi akan semakin meningkat dan bervariasi sejalan dengan kebutuhan informasi pemustaka dari waktu ke waktu, sesuai dengan perkembangan zaman, teknologi, dan informasi. Layanan perpustakaan bermanfaat bagi pemustaka apabila perpustakaan mampu menjawab kebutuhan akan informasi pemustaka di Perpustakaan Universitas Bosowa.

Perpustakaan Universitas Bosowa belum mampu secara maksimal memenuhi kebutuhan informasi pemustaka secara keseluruhan apa yang diinginkan oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Bosowa. Penyebabnya layanan digital yang tersedia di perpustakaan memiliki koleksi digital yang masih terbatas. Layanan digital Perpustakaan Universitas Bosowa sangat bermanfaat bagi pemustaka dalam memenuhi akan kebutuhan informasi pemustaka yang relevan. Selain itu peran pustakawan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam membantu para pemustaka memanfaatkan dengan baik layanan digital untuk memenuhi kebutuhan informasinya di perpustakaan.

B. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan Inovasi Layanan Digital dalam Pengembangan Perpustakaan Universitas Bosowa, yaitu sebagai berikut: Penelitian pertama. Inovasi Layanan Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang Untuk Pemenuhan Kebutuhan Informasi Dosen. Hasil penelitian ini menggambarkan kebutuhan informasi dosen dalam pemanfaatan koleksi dan

layanan perpustakaan serta menghasilkan usulan inovasi layanan perpustakaan perguruan tinggi khususnya untuk Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang (Husnah et al., 2024). Penelitian kedua, Iramadhana Solihin, dengan judul Peran Perpustakaan Digital UIN Datokarama Palu dalam Meningkatkan Minat Baca dan mendukung Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa hambatan aksesibilitas perpustakaan digital, seperti keterbatasan kompatibilitas aplikasi, fitur yang masih terbatas pada e-book, kurangnya dukungan bagi pengguna difabel, serta koleksi buku yang masih minim (Solihin, 2025). Penelitian ketiga Solihin Hasil Pembahasan Model *Google books* dalam memberikan layanan secara digital/elektornik pada pengguna untuk mencari, menemukan, dan membaca buku secara daring (Solihin, 2025).

Berbagai upaya mengembangkan perpustakaan digital adalah mengembangkan akses informasi melalui jaringan perpustakaan digital. Perpustakaan digital merupakan sebuah sistem yang mempunyai komponen perangkat keras (*hardware*) dan juga perangkat lunak (*software*), koleksi berupa koleksi elektronik (Fahmi, 2004).

Perpustakaan digital adalah organisasi yang mampu menyediakan sumber daya manusia, termasuk karyawan yang terlatih khusus, yang mampu untuk memilih, mampu mengatur, memberikan penawaran akses, memahami, menjaga integritas, menyebarkan, dan memastikan keutuhan karya digital, sedemikian rupa sehingga koleksi digital tersedia serta terjangkau secara ekonomis bagi yang membutuhkannya (Pendit, 2008).

1. Kerjasama Perpustakaan Digital

Kerjasama perpustakaan yaitu salah satu faktor yang mendukung untuk peningkatan pelayanan yang ada di perpustakaan. Pengertian kerjasama perpustakaan adalah kerjasama yang mampu melibatkan lebih dari satu perpustakaan. Kerjasama ini diperlukan karena tidak ada satu pun perpustakaan yang mampu melengkapi koleksi secara keseluruhan dan tidak dapat berdiri untuk mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka (Sulistyo-Basuki, 1991).

Singkatnya kerjasama antara perpustakaan adalah kegiatan yang dilakukan lebih dari satu perpustakaan, didasarkan pada silang layang informasi perpustakaan dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan prima di perpustakaan. Kerjasama perpustakaan ini dilandasi berbagai alasan, menurut alasan tersebut di antaranya, adanya peningkatan sumber informasi dalam ilmu pengetahuan dan mampu membawa pengaruh semakin banyak koleksi digital yang ditulis tentang pengetahuan tersebut, perpustakaan mampu menghadirkan pendidikan pemustaka di perpustakaan perguruan tinggi untuk memenuhi permintaan pemustaka yang dari hari ke hari banyak memerlukan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan informasinya (Saleh, 2018).

2. Manfaat Perpustakaan Digital

Layanan perpustakaan dalam teknisnya yang pada pelaksanaannya perlu melakukan perencanaan dalam penyelenggaraannya. Fungsi layanan perpustakaan mampu mempertemukan pemustaka dan informasi yang dibutuhkannya. Dalam menciptakan kegiatan layanan perpustakaan yang prima diperlukan unsur yang mendukung kelancaran kegiatan layanan di perpustakaan (Elva, 2018).

Hakikat layanan perpustakaan, yaitu segala bentuk informasi yang dibutuhkan pemustaka di perpustakaan dalam memanfaatkan informasi yang tersedia di perpustakaan. Perpustakaan mampu menyediakan sarana dalam penelusuran informasi pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Sebuah perpustakaan dikatakan baik apabila mampu memenuhi syarat seperti dikelola dengan pedoman standar dalam pengelolaan perpustakaan. Semua sumber informasi perpustakaan yang dimiliki mampu dimanfaatkan oleh pemustaka secara optimal dan mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka (Sutarno, 2006).

Pengembangan perpustakaan digital dapat dilakukan dengan cara yang efektif dalam pelaksanaannya, perpustakaan digital perlu suatu formulasi yang di konsep dengan rapi. Pengembangan perpustakaan digital banyak aspek yang harus diperhatikan dalam pelaksanaannya atau disediakan di perpustakaan. Inovasi perpustakaan digital, perlu perencanaan secara menyeluruh terhadap berbagai aspek yang melingkupi penerapan layanan digital di perpustakaan untuk memberikan layanan prima bagi pemustaka di perpustakaan. Pengembangan layanan perpustakaan digital tentunya mampu memberikan manfaat dan dampak yang sangat positif bagi pemustaka (Iswanto, 2019).

Perpustakaan digital mampu berfungsi menyediakan informasi berbagai jenis sumber ilmu pengetahuan. Perpustakaan mampu menyediakan sumber informasi relevan, yang memungkinkan pemustaka menyesuaikan sumber yang relevan atau diminta beserta lokasinya dan perpustakaan mampu menyediakan mekanisme untuk menghantarkan (*delivery*) sumber koleksi spesifik pada pemustaka termasuk menyerahkan koleksi bilamana tidak tersedia di perpustakaan tersebut dan pustakawan mampu menjawab kebutuhan akan informasi pemustaka di perpustakaan.

Layanan digital perpustakaan mampu menjawab kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan. Adapun manfaat dari layanan perpustakaan digital yaitu:

- a. Mengatasi keterbatasan waktu untuk kebutuhan informasi pemustaka,
- b. Mengatasi keterbatasan tempat untuk layanan digital perpustakaan dalam memberikan informasi relevan bagi pemustaka,
- c. Memperoleh informasi yang paling mutakhir dengan tepat guna, dan
- d. Serta mampu memudahkan akses informasi dari berbagai sumber untuk kemudahan bagi pemustaka dalam menelusur informasi di perpustakaan.

Sedangkan manfaat bagi pustakawan sebagai berikut:

- a. Memudahkan pekerjaan bagi para pustakawan,
- b. Meningkatkan kualitas layanan di perpustakaan,
- c. Tidak memerlukan ruangan ataupun gedung yang sangat besar.

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan mengumpulkan informasi tentang suatu gejala yang terdapat ataupun yang ada, keadaan gejala yaitu apa adanya pada saat melakukan suatu penelitian tanpa bermaksud membuat hasil kesimpulan telah berlaku untuk umum ataupun generalisasi. Penelitian dekriptif adalah penelitian yang dimana analisis suatu data dengan langkah mendeskripsikan ataupun dengan menggambarkan hasil data.

Penelitian ini menggunakan metode penelitaian kualitatif dengan mengambil hasil dari kesimpulan, yang di mana hasil dari pandangan yang diperoleh oleh para responden ataupun partisipan. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui hasil dari observasi, wawancara, serta dokumentasi. Instrumen penelitian meliputi peneliti itu sendiri dengan catatan lapangan, dan wawancara. Teknik penentuan informan yang peneliti gunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2016).

D. Hasil Penelitian

Layanan Digital Perpustakaan Universitas Bosowa yang inovatif mempunyai dampak untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Universitas Bosowa. Pemustaka mampu mengakses dan menganalisis informasi sesuai dengan kebutuhannya di Perpustakaan Universitas Bosowa. Pustakawan di Universitas Bosowa telah memainkan perannya dengan baik pada penerapan inovasi layanan digital di perpustakaan untuk memudahkan pemustaka memanfaatkan layanan digital yang tersedia di perpustakaan.

Layanan digital Perpustakaan Universitas Bosowa mulai diperkenalkan tahun 2022 dan mulai bisa diakses di tahun yang sama, salah satu fasilitas layanan digital yang diberikan oleh Pihak Perpustakaan Universitas Bosowa untuk memudahkan pemustaka dalam menelusur informasi yang diinginkan. Pemustaka berhak memperoleh layanan informasi terbaik di perpustakaan, serta mampu memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para pemustaka. Mengingat pentingnya layanan di perpustakaan untuk membantu para pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhannya.

Beberapa pemustaka mampu mengakses informasi dengan mudah di Layanan Digital Perpustakaan Universitas Bosowa. Pemustaka mengungkapkan bahwa layanan digital Perpustakaan Universitas Bosowa memberikan manfaat yang sangat signifikan dalam aksesibilitas informasi bagi pemustaka. Pemustaka merasa layanan digital memungkinkan untuk memberikan akses koleksi kapan saja dan dimana saja. Pemustaka Perpustakaan Universitas Bosowa menyatakan bahwasanya koleksi digital sangat membantu dalam menyelesaikan tugasnya. Layanan digital memiliki banyak manfaat di Perpustakaan Universitas Bosowa, beberapa pemustaka juga menghadapi kendala teknis, seperti halnya kendala pada koneksi internet yang terkadang kurang stabil dan penelusuran informasi melalui koleksi digital yang telah disediakan di perpustakaan.

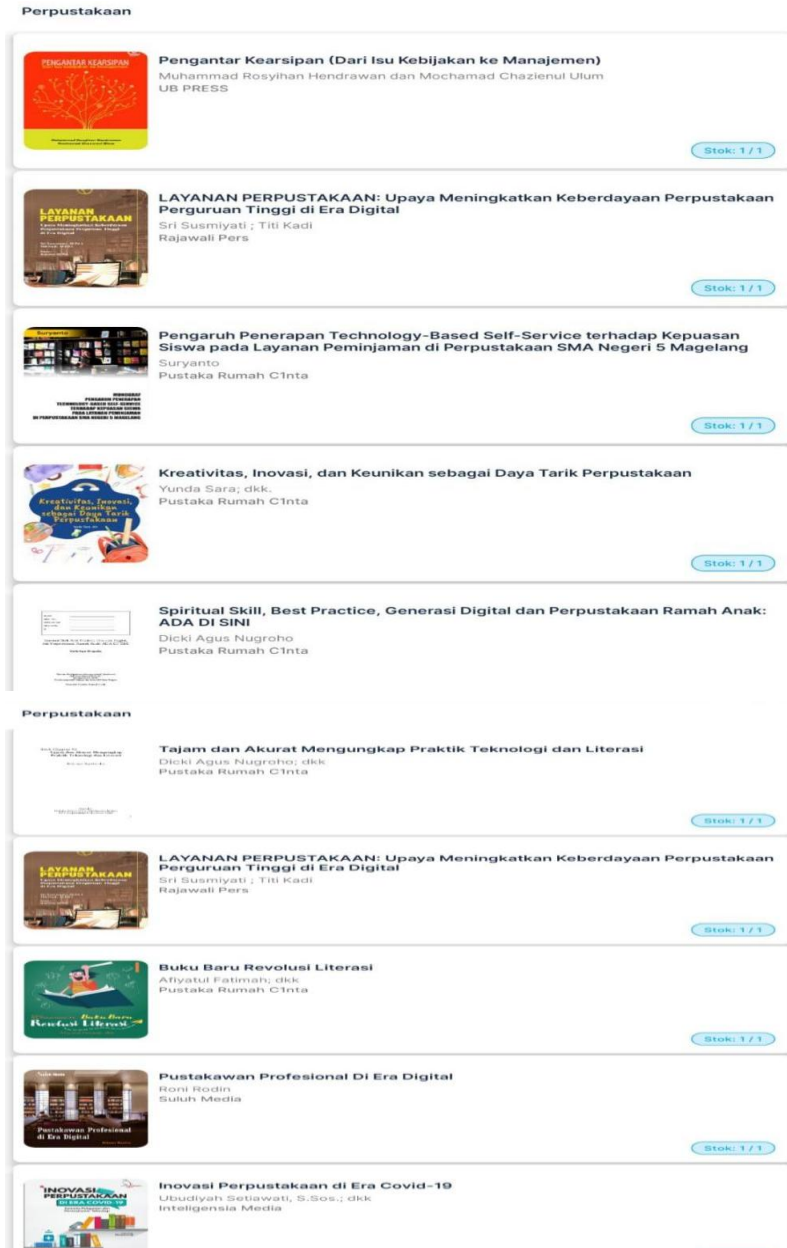
E. Pembahasan

Dalam era informasi yang cepat ini perubahan yang terjadi di lingkungan Perpustakaan Universitas Bosowa membuat pemustaka mudah mendapatkan informasi yang diperolehnya dengan adanya layanan yang disediakan di perpustakaan. Ketika merenungkan bagaimana untuk mengelola teknologi yang membanjiri informasi di perpustakaan. Perpustakaan Universitas Bosowa mampu mengubah visi dan misinya dan mampu menjawab akan kebutuhan informasi pemustaka di Universitas Bosowa, Perpustakaan Universitas Bosowa senantiasa menambah koleksi digital terbaru dan mampu mengubah sudut pandang dengan menterjemahkan nilai-nilai tradisional ke jaringan informasi elektronik masa depan. Sehingga pemustaka yang memanfaatkan layanan digital di Perpustakaan Universitas Bosowa mampu menjawab akan kebutuhan informasi pemustakanya. Berikut tampilan layanan Perpustakaan Digital Universitas Bosowa.

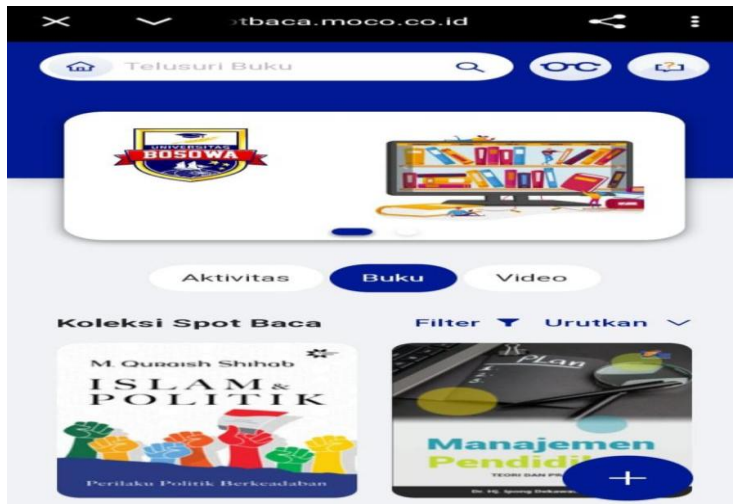


Gambar 1. Digilib Universitas Bosowa

Peran Pustakawan dalam Mengembangkan Inovasi Layanan Digital di Perpustakaan Universitas Bosowa



Gambar 2. Koleksi Digilib Universitas Bosowa



Gambar 3. Koleksi Spot Baca Universitas Bosowa

Kemampuan pustakawan dalam mempromosikan layanan digital di perpustakaan, membuat pemustaka mudah dalam mencari kebutuhan informasi di perpustakaan sesuai dengan keinginan pemustaka. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam penggunaan layanan digital sebagai penunjang dari ketarampilan pemustaka dalam penelusuran informasi di Perpustakaan Universitas Bosowa sudah sangat baik, melihat banyaknya pemustaka memanfaatkan koleksi digital yang tersedia di perpustakaan. Peran pustakawan mampu mengedukasi pemustaka bagaimana langkah penggunaan teknologi yang telah ada dalam penelusuran informasi dan kebutuhan penelitian bagi para pemustaka. Pustakawan senantiasa mengikuti kegiatan pelatihan teknologi informasi perpustakaan, tujuannya untuk menjawab akan kebutuhan informasi pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Universitas Bosowa.

F. Kesimpulan

Sumber informasi Perpustakaan Universitas Bosowa menyimpan dan mengelolah informasi dalam bentuk digital, dan mampu mengembangkan lingkungan yang mendukung akan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Universitas Bosowa. Perpustakaan Universitas Bosowa membuat langkah maju dalam menyediakan akses informasi yang relevan di perpustakaan, tujuannya untuk memberikan kemudahan pemustaka dalam mengakses informasi layanan digital di perpustakaan. Layanan digital Perpustakaan Universitas Bosowa mampu memberikan kemudahan bagi pemustaka untuk menelusur informasi kapan dan dimanapun untuk memenuhi kebutuhan akan informasinya.

Peran pustakawan dalam memberikan inovasi layanan digital di perpustakaan sudah cukup baik, melihat pustakawan telah menjalankan tugasnya di perpustakaan

dengan baik, pustakawan mampu mempromosikan seluruh layanan digital yang ada di perpustakaan ke seluruh pemustaka. Pada pengembangan layanan digital di perpustakaan, Pustakawan yang di Perpustakaan Universitas Bosowa mampu saling support dan berkolaborasi dalam meningkatkan kualitas layanan digital yang dimulai dari meningkatkan promosi layanan tersedia di perpustakaan dan meningkatkan sarana parasana yang di perpustakaan.

Daftar Pustaka

- Elva, R. (2018). Akses dan Layanan Perpustakaan Teori dan Aplikasi. *Jakarta: Prenada Media Group*.
- Fahmi, I. (2004). Inovasi Jaringan Perpustakaan Digital: Network of Networks (NeONs). *Makalah Seminar Dan Workshop Sehari Perpustakaan Dan Informasi Universitas Muhammadiyah Malang*, 4.
- Husnah, H., Latifa, M., Zulfitri, Z., & Rahmi, L. (2024). Inovasi Layanan Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang Untuk Pemenuhan Kebutuhan Informasi Dosen. *IQRA: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 18(1), 138–159.
- Iswanto, R. (2019). Problematika Layanan Digital Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup dalam Meningkatkan Pemanfaatan Karya Ilmiah Institusi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 3(1).
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Sulistyo-Basuki, (1991). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Pendit, P. (2008). *Perpustakaan Digital Perguruan Tinggi: tantangan peningkatan kualitas jasa*.
- Saleh, A. R. (2018). Perpustakaan Perguruan Tinggi Kini dan Masa Depan: Sebuah Antologi Pemikiran. *Jakarta: Sagung Seto*.
- Solihin, I. (2025). Peran Perpustakaan Digital UIN Datokarama Palu dalam Meningkatkan Minat Baca dan Mendukung Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. *Literatify: Trends in Library Developments*, 6(1), 13–28.
- Sutarno, N. S. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*/Sutarno.